

ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR

Bayu Kurniawan¹, Markhamah², Achmad Fathoni³

q200230033@student.ums.ac.id¹, markhamah@ums.ac.id², af267@ums.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar matematika di sekolah dasar merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, yang berdampak negatif pada pencapaian akademis mereka secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Data yang dipakai adalah artikel yang terbit dari tahun 2022-2024. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa, efektif dalam pembelajaran, dan menyenangkan bagi siswa terutama pada pelajaran matematika. Untuk mengefektifkan pembelajaran berdiferensiasi, guru bisa melakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1) mengetahui karakteristik peserta didik; (2) menyusun asesmen diagnostic; (3) penggunaan *multimethod*, *multimedia*, dan *multisumber*.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, matematika, sekolah dasar.

ABSTRACT

*Low mathematics learning outcomes in elementary schools is one of the main problems faced in the world of education today. Many students have difficulty understanding basic math concepts, which negatively impacts their overall academic achievement. This research aims to analyze the effect of differentiated learning on students' mathematics learning outcomes in elementary schools. This research uses a systematic literature review approach. The data used are articles published from 2022-2024. The results of this research can be concluded that differentiated learning is able to improve student learning outcomes, is effective in learning, and is fun for students, especially in mathematics lessons. To make differentiated learning effective, teachers can do it in several ways, namely: (1) knowing the characteristics of students; (2) compiling a diagnostic assessment; (3) use *multimethods*, *multimedia* and *multisources*.*

Keywords: *differentiated learning, mathematics, elementary school.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang wajib diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah yang berguna untuk membantu siswa berpikir kritis. Setiap siswa perlu penguasaan terhadap materi pelajaran matematika sejak dari sekolah dasar. Selain itu, pendidikan matematika juga telah lama diakui sebagai tonggak penting dalam pembentukan kecerdasan dan keterampilan kognitif siswa (Oktaviani, 2024). Dikarenakan pentingnya ini, banyak guru di sekolah-sekolah berusaha untuk mengajarkan pembelajaran matematika agar mudah dipahami oleh siswa.

Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat terbantu untuk mengkonstruksi konsep-konsep matematika dengan kemampuan sendiri. Matematika adalah alat untuk berpikir, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Kemampuan untuk bernalar, berlogika, berpikir kreatif, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan matematis

lainnya bisa dikembangkan dengan matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif, bertanya, menyampaikan pendapat yang berguna untuk mengembangkan kemampuan matematisnya. Sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat digunakan untuk membangkitkan inisiatif dan keikutsertaan (Gusteti, 2022)

Rendahnya hasil belajar matematika di sekolah dasar merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, yang berdampak negatif pada pencapaian akademis mereka secara keseluruhan. Hakikatnya, dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting dalam menyampaikan ilmu atau materi yang diajarkan dan hendaknya dipahami oleh siswanya. Salah satu tugas guru adalah menentukan model yang tepat dan relevan dengan pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020). Guru juga harus menguasai kompetensi mengembangkan model pembelajaran atau melakukan upaya apapun untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, dan bermakna bagi peserta didik (Ariso, 2023). Keberagaman siswa juga sering diabaikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan guru mengajar dengan metode dan cara yang sama untuk semua siswa tanpa memandang perbedaan tersebut.

Kebutuhan siswa yang berbeda memerlukan pengajaran yang berbeda dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tingkat keberagaman yang tinggi dari siswa, baik dalam hal kemampuan akademik, minat, dan gaya belajar, menjadi salah satu fenomena pemicu perlunya pembelajaran berdiferensiasi (Yati, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pandangan dan pedoman pada guru, sekaligus memfokuskan pada empat hal yaitu: proses, isi, produk, dan lingkungan belajar atau suasana belajar (Meha & Larosa, 2024). Dengan menggunakan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat belajar sesuai dengan tahapan perkembangan prestasi belajar mereka dan kebutuhan belajar mereka (Gumilar, et.al., 2023)

Hockett menyebutkan ada tiga langkah dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Pertama dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan siswa akan membawa siswa keluar dari zona nyaman mereka, namun dengan lingkungan belajar yang tepat dan dukungan yang memadai, mereka tetap dapat menguasai materi baru tersebut. Kedua, menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti menciptakan konteks pembelajaran yang dikaitkan dengan minat individu siswa, mengomunikasikan nilai manfaat dari apa yang dipelajari siswa dan menciptakan kesempatan-kesempatan belajar di mana siswa dapat memecahkan persoalan (problem-based learning). Ketiga, dengan preferensi terhadap lingkungan belajar, misalnya terkait gaya belajar adalah bagaimana siswa memilih, memperoleh, memproses, dan mengingat informasi baru (Widyawati & Rachmadyanti, 2023).

Tomlinson menyatakan bahwa Kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah bersifat proaktif, bersifat kualitatif daripada kuantitatif, menggunakan beberapa pendekatan terhadap konten, proses, dan produk, berpusat pada murid, perpaduan dari pembelajaran seluruh kelas, kelompok dan individual dan bersifat organik dan dinamis (Yunita, 2023). Selain itu Tomlinson juga menyatakan ada tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan melihat. Misalnya melalui materi yang berupa gambar, power point, menampilkan diagram, peta, catatan, graphic organizer. Gaya belajar auditori berarti cara belajar dengan mendengar. Misalnya mendengarkan penjelasan guru, membaca dengan keras, mendengarkan pendapat saat berdiskusi, mendengarkan musik. Gaya belajar kinestetik belajar berarti

cara belajar sambil melakukan misalnya bergerak dan meregangkan tubuh (Nofitasari, 2023)

Pembelajaran berdiferensiasi dapat menunjang pengembangan kompetensi pembelajaran matematika karena diarahkan untuk meningkatkan kecakapan hidup (life skill), terutama dalam membangun kreatifitas, kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi atau bekerjasama dan keterampilan berkomunikasi yang menjadi tuntutan keterampilan abad ke- 21 (Rijal & Azimi, 2021). Husen dan Mansor juga menyatakan bahwa Selain itu, pengembangan kompetensi matematika juga menekankan kemahiran atau keterampilan menggunakan perangkat teknologi untuk melakukan perhitungan teknis (komputasi) dan penyajian dalam bentuk gambar dan grafik (visualisasi), yang terpenting untuk mendukung keterampilan lainnya yang sifatnya keterampilan lintas disiplin ilmu dan keterampilan yang bersifat nonkognitif serta pengembangan nilai, norma dan etika (soft skill).

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan dan baru dalam bidang pendidikan dengan beberapa aspek kebaruan yang menonjol. Penelitian ini memberikan fokus yang spesifik pada hasil belajar matematika di sekolah dasar, sebuah area yang relatif kurang terjamah dalam literatur yang ada. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sistematis literatur review, memungkinkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber yang beragam, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang topik ini. Kedua, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi strategi-strategi praktis dan efektif dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat langsung diimplementasikan oleh guru di kelas.

Dalam beberapa dekade terakhir, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam berbagai konteks pendidikan. Namun, tinjauan literatur menunjukkan adanya celah signifikan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. Sebagian besar studi yang ada lebih fokus pada implementasi umum pembelajaran berdiferensiasi tanpa memperhatikan mata pelajaran tertentu atau hanya mengevaluasi hasil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu contoh penelitian berdiferensiasi dilaksanakan oleh Kamalia (2023) yang mana penelitian hanya berfokus pada pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil pembelajaran peserta didik di sekolah menengah dan perguruan tinggi. Penelitian lain yang serupa dilaksanakan oleh Yati (2023) dimana penelitian ini berfokus pada eksplorasi penerapan gaya belajar sensori siswa dan pembuatan konten-konten yang berbeda serta faktor-faktor yang berkontribusi pada gaya belajar tersebut. Wahyuni (2022) juga melaksanakan penelitian pembelajaran berdiferensiasi tetapi dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan matematika. Melalui analisis sistematis terhadap literatur yang ada, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana strategi-strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi matematika siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis literatur review. Creswell menyatakan bahwa literature review memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian saat itu,

literatur yang ada dihubungkan dengan penelitian, dan digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Literature review berisi deskripsi, ringkasan, dan pemikiran dari penulis menggunakan sudut pandang yang berbeda dengan beberapa sumber pustaka mengenai topik yang dibahas (Firdaus, 2021).

Prosedur penelitian SLR ini menggunakan pedoman untuk melakukan systematic literature review dari Petticrew dan Robert (2009), yaitu: (1) Identifikasi dengan jelas pertanyaan penelitian yang akan dijawab; (2) Identifikasi jenis penelitian; (3) Identitas dokumen lengkap; (4) Menyortir hasil pencarian; (5) Mengevaluasi secara kritis studi yang disertakan; (6) Sintesis kajian dan evaluasi keragaman penelitian, dan ; (7) Diseminasi hasil review artikel. Langkah-langkah tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman, mengembangkan kajian teoritis, menyajikan data dan literatur, dan mencoba pertanyaan penelitian (Shaya & Kaur, 2021).

Penulis mencari artikel menggunakan aplikasi Publish and Perish. Artikel-artikel tersebut harus bisa di buka di Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terbit tahun 2022-2024. Kata kunci yang digunakan adalah “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini untuk proses literatur review adalah 12 artikel. Seluruh artikel ini dilakukan proses review artikel menggunakan metode konten analysis. Hasil review ini dapat dibuktikan dengan beberapa hasil review artikel yang mencakup kode artikel, penulis dan judul artikel, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Kode	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
A1	Rara Ayu Oktavia ni dan Ferina Agustini (2024) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memerhatikan Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1B SD Negeri Kalicari 01 Kota Semarang	metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Matematika dengan memerhatikan gaya belajar peserta didik mampu membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran di kelas 1B SDN Kalicari 01 Kota Semarang
A2	Nunung Nurjanah (2023) Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di SDN 1 Imbang Raya	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar masih belum optimal, namun memberikan gambaran yang lebih baik dari sebelumnya. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika dinilai efektif dan menarik bagi siswa. Perlu adanya pengembangan dan perbaikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka untuk mengata si permasalahan pendidikan saat ini
A3	Silvia Meirisia (2023) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil	PTK	Hasil penelitian dari artikel ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi, terutama dalam mata pelajaran matematika.

	Bela jar Matematika Siswa Sekolah Dasar		Peningka ta n tersebut terliha t da ri siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa penerapa n pembela jaran berdeferensiasi efektif da la m meningka tkan hasil bela ja r siswa
A4	Yulia Sri Uta mi(2023) Efektivita s Model Pembela ja ra n Exa mple Non Exa mple dan Numbered Head Together Terintegra si Pembela ja ra n Berdiferensia si terha dap Hasil Bela ja r Ma tema tika Fase A di Gugus Dwija Wiya ta Boyola li	Metode penelitia n eksperimen semu (Qua si Eksperimental) dengan desa in Nonequiva lent Control Group.	Kesimpula n dari hasil penelitia n adala h ba hwa model pembela ja ra n Exa mple Non Exa mple terintegra si dengan pembela ja ra n berdiferensia si lebih efektif da la m meningka tkan hasil bela ja r ma tema tika diba ndingkan dengan model pembela ja ra n Numbered Head Together terintegra si dengan pembela jaran berdiferensia si.
A5	Koyi Matul Afifin (2023) Penerapa n Pembela ja ra n Berdiferensia si Mengguna ka n Model PJBL untuk Meningka tka n Ha sil Bela ja r Ma tema tika Sekolah Dasar Negeri 3 Jetis Sukoha rjo	PTK	Hasil penelitia n menyimpulka n bahwa dengan menerapka n pendeka ta n pembela jaran berdiferensia si mengguna ka n model PJBL terja di peningka ta n ha sil bela ja r ma tema tika pa da siswa kela s I SDN 3 Jetis Sukoha rjo
A6	Yuni Ya ti (2023) Pela ksa naan Pembelajaran Berdiferensia si Berda sa rka n Moda lita s Bela ja r di Sekola h Da sa r	Penelitia n Kua lita tif	Hasil penelitia n ini menunjukkan tenta ng pentingnya penerapa n pembela jaran berdiferensia si konten ya ngmemperhatika n ga ya bela ja r siswa
A7	Desy Aprima da n Sasmita Sa ri (2022) Ana lisis Penerapa n Pembela ja ra n Berdiferensia si Da la m Implementa si Kurikulum Merdeka Pa da Pela ja ra n Ma tema tika SD	Penelitia n Deskriptif Kua lita tif	Penerapa n pembela ja ra n berdiferensia si pa da mata pelajaran matematika SD dinila i sa ngat efektif, ha l ini ditunjukkan pa da peningka ta nm pema ha ma n pa da setia p indica tor ya ng tela h diujika n, pembela ja ra n berdiferensia si juga dinila i lebih mena rik diba ndingkan dengan pembela ja ra n ya ng la in karena da la m proses pembela jaran berdiferensia si proses disajika n media pembela jaran ya ng sesua i dengan kebutuha n ga ya bela ja r setia p siswa sehi ngga siswa lebih terta rik untuk mengikuti proses pembela jaran.
A8	Siti Ra hmayanti(2022) Penga ruh Penerapa n Pembela ja ra n Berdiferensia si Terha dap Ha sil Bela ja r Siswa Kela s IV UPT SPF SD Inpres Anta ng I Kota Ma ka ssar	Penelitia n Kua ntita tif Eksperimen	Hasil dari penelitia n ini menunjukkan ba hwa terda pat penga ruh penerapa n pembela jaran berdiferensia si terha dap ha sil bela ja r siswa kela s IV UPT SPF SD Inpres Anta ng I Kota Ma ka ssar. Penerapa n pembela jaran berdiferensia si berpenga ruh terha dap ha sil bela ja r siswa kela s IV UPT SPF SD Inpres Anta ng I Kota Ma ka ssar
A9	Riska Andina , et.al(2023) Implementa si Pembela ja ra n Berdiferensia si Da la m Model Pembela ja ra n	PTK	Hasil penelitia n menunjukkan bahwa penerapa n pembela ja ra n berdiferensia si da la m model pembela ja ra n jigs w da pat meningka tka n ha sil bela ja r peserta didik pa da mata pelajaran matematika di kela s V SD Plus IGM Pa lemba ng

	Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi FPB Dan KPK di Kelas V SD Plus IGM Palembang		
A10	Sri Marwati, et.al (2023) Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Matematika di SD Pada Kurikulum Merdeka	Metode Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan Modul Ajar dengan persentase kesesuaian sebesar 100%. Guru telah mempersiapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk pembelajaran matematika dan dapat berjalan dengan sangat baik serta peserta didik dapat mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. (2) Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika menunjukkan prediktif yang sangat suka.
A11	Febriyanti Umi Khabibah, et.al (2023) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IVA Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi	PTK	Hasil penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa pada materi operasi hitung pecahan yang dialami yaitu kurangnya pemahaman dalam konsep, kesulitan pada keterampilan matematika, serta kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajarnya itu faktor internal dan faktor eksternal. Pembelajaran berdiferensiasi sebagai penyelesaian masalah mengakomodasi setiap kebutuhan siswa. Selain itu, pembelajaran yang direncanakan sudah mencakup diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika
A12	Nazilatul Sabarikhun dan Haru Purnomo (2023) Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	Metode Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam matematika

Penelitian berbasis literature review menggunakan 12 artikel untuk mengkaji dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. Pada artikel dengan kode A1 dan A6 membahas mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan gaya belajar siswa. Menurut Andini (2021) bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi bisa memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang meliputi kesiapan, minat, dan gaya belajar yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan belajar siswa (Alifia Rosyida, et.al, 2023). Keunikan yang dimiliki oleh siswa dapat berpengaruh terhadap gaya belajar dan hasil belajarnya. Siswa yang menuntut ilmu bukan dengan gaya belajarnya akan terganggu dalam menerima penjelasan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga berimbas pada hasil belajarnya (Himmah dan Nugraheni, 2023).

Gaya belajar yang berbeda membuktikan cara terbaiknya dalam mengolah informasi yang diterima. Hearchi mengemukakan cara untuk memfasilitasi gaya belajar siswa. Siswa dengan gaya belajar visual dapat difasilitasi dengan menonton video, memaksimalkan penggunaan gambar, serta guru sering menuliskan materi di papan tulis. Sedang siswa dengan gaya belajar auditori dapat difasilitasi dengan cara guru sering membuat diskusi kelompok dan meminta siswa untuk membaca nyaring. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dengan cara demonstrasi dan memperbanyak praktik secara langsung (Himmah dan Nugraheni, 2023).

Artikel dengan kode A4, A5, dan A9 memberi gambaran mengenai pembelajaran berdiferensiasi yang di padukan dengan model pembelajaran yang lain. Hamzar (2023) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami bahwa pembelajaran berdiferensiasi bisa dilaksanakan dengan metode, strategi, atau cara yang bervariasi dalam mempelajari suatu pelajaran (Arisandi, 2024). Pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan guru yang bisa mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk membangkitkan pembelajaran yang menyenangkan baik dengan memberikan variasi metode, strategi dan model pembelajaran (Hanifah, et.al, 2023)

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat mengembangkan prosedur, rutinitas, dan prosedur yang fleksibel, tetapi tetap memberikan struktur yang jelas sehingga kelas tetap dapat berjalan efektif. Guru harus selalu berupaya menyesuaikan rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal ini melibatkan penggunaan sumber daya berbeda, metode pengajaran yang berbeda, serta tugas dan penilaian yang disesuaikan berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan masing-masing peserta didik (Sarnoto, 2024).

Artikel dengan kode A2, A3, A7, A8, A 10, A11, dan A12 memberi gambaran secara umum bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika, membuat pelajaran matematika menarik, dan efektif dalam proses pembelajaran matematika. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan belajar siswa dapat terakomodir sesuai dengan minat belajar atau profil belajar yang dimiliki. Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu murid mencapai hasil belajar optimal, karena produk yang akan mereka hasilkan sesuai minat mereka (Fuadi, et.al, 2023).

Hockett menyebutkan ada tiga langkah dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Pertama, dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan yang dimiliki siswa, akan membawa siswa keluar dari zona nyaman mereka. Tetapi, dengan lingkungan belajar yang tepat dan dukungan yang memadai, mereka tetap dapat menguasai materi baru tersebut. Kedua, menciptakan situasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa seperti menciptakan konteks pembelajaran yang dikaitkan dengan minat individu siswa, mengomunikasikan nilai manfaat dari apa yang dipelajari siswa dan menciptakan kesempatan-kesempatan belajar di mana siswa dapat memecahkan persoalan (problem-based learning). Ketiga, dengan kecenderungan terhadap lingkungan belajar, misalnya terkait gaya belajar adalah bagaimana siswa dapat memilih, memperoleh, memproses, dan mengingat informasi baru (Widyawati & Rachmadyanti, 2023).

Keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat diusahakan oleh guru dengan beberapa cara. Pertama, guru harus mengetahui berbagai karakteristik peserta didik. Pengetahuan guru mengenai kondisi yang beragam dari siswa menjadi dasar untuk merancang pembelajaran. Kedua, guru perlu menyusun asesmen diagnostik dan formatif pada diawal pembelajaran. Asesmen diagnostik dilaksanakan untuk dapat

mengetahui keberagaman dari peserta didik. Adapun asesmen formatif pada awal pembelajaran untuk dapat mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian peserta didik. Ketiga, guru perlu menggunakan multimetode, multimedia, dan multisumber. Penerapan metode, media dan sumber belajar yang bervariasi dapat mengakomodasi berbagai tipe belajar peserta didik baik tipe visual, auditorial maupun kinestetik (Purnawanto, 2023).

Pada dasarnya empat komponen pembelajaran berdiferensiasi yang saling berkaitan satu sama lain, yakni: 1) Isi meliputi apa yang dipelajari siswa. Isi yang dipelajari siswa berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Pada aspek ini, guru dapat memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan pada gaya belajar siswa dan kondisi yang dimiliki oleh siswa; 2) Proses, yakni bagaimana siswa mengolah ide-ide dan informasi-informasi. Bagaimana siswa mampu berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut dapat menjadi bagian yang menentukan terhadap pilihan belajar siswa. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan siswa, maka kelas harus dimodifikasi sedemikian rupa agar kebutuhan belajar yang berbeda-beda dari siswa dapat diakomodir dengan baik; 3) Produk, bagaimana siswa mampu menunjukkan apa saja yang telah dipelajari. Produk pembelajaran memungkinkan guru untuk menilai materi yang telah dikuasai siswa dan memberikan materi berikutnya; 4) Lingkungan belajar yaitu bagaimana cara siswa bekerja dan merasa dalam pembelajaran.

KE Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur review maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa, efektif dalam pembelajaran, dan menyenangkan bagi siswa terutama pada pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan, minat, dan bakat siswa. Pembelajaran berdiferensiasi juga merupakan pembelajaran yang fleksibel karena bisa dimodifikasi dengan metode, strategi, atau cara yang bervariasi dalam pembelajaran matematika. Untuk mengefektifkan pembelajaran berdiferensiasi, guru bisa melakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1) mengetahui karakteristik peserta didik; (2) menyusun asesmen diagnostik; (3) penggunaan multimetode, multimedia, dan multisumber. Ketiga hal tersebut akan mempengaruhi empat komponen pembelajaran berdiferensiasi yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afilin, K. M. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar Negeri Jetis 3 Sukoharjo. *Jurnal Dikdas Bantara*, 6(1).
- Andina, R., Laranti, M., & Waty, E. R. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi FPB Dan KPK di Kelas V SD Plus IGM Palembang. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 121-132.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Arisandi, O.R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 243-262
- Ariso, J. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 6 SDN 30 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*,

- 4(1), 43-52.
- Firdaus, Z., & Utama, S. (2021). Public Relations Sebagai Taktik Politik Kepemimpinan di Dunia Pendidikan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).
- Fuadi, D., Widyasari, C., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Syaadah, H., Muliadi, M., ... & Elhawwa, T. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Pendekatan Pendidikan Berpihak pada Anak di Sanggar Belajar Permai Penang Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 117-124.
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufro, A. (2023). Urgensi penggantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148-155.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Hanifah, H., Fuadi, D., & Rahmawati, F. P. (2023). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV SDN GEMOLONG 3 KABUPATEN SRAGEN (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237-258.
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis Gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1), 31-39.
- Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3),
- Khabibah, F. U., Saputra, W. N. E., & Lestariningsih, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Kelas IV A Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELI)*, 3(2), 318-339.
- Marlia, A., Rieartika, A. V., Indriani, S., Iklimah, L., Wulandari, T., Karunia, T., & Dewi, A. S. (2024). MENELAAH KENDALA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR: SLR. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 2(3), 100-106.178-192.
- Marwati, S., Cahyani, B. H., Nisa, A. F., & Khosiyono, B. H. C. (2023). ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD PADA KURIKULUM MERDEKA MERDEKA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4788-4796.
- Meha, N. M., & Larosa, F. S. (2024, February). Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di SDN 104193 Tandam Hilir II. In *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa (Vol. 2, No. 1, pp. 295-304)*.
- Meirisa, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3348-3356.
- Nofitasari, F. E., Indiaty, I., Suneki, S., & Sijamtini, N. (2023). Analisis Profilling Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas III. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8811-8820.
- Nurjanah, N., & Syamsudin, S. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 1 Imbanagara Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 053-057.
- Oktaviani, R. A., Agustini, F., & Wati, C. E. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memerhatikan Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1B SD Negeri Kalicari 01 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19284-19294.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Rahmayanti, S., Khaedar, M., & HS, E. F. (2022). PENGARUH PENERAPAN

- PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES ANTANG I KOTA MAKASSAR. *Selecta Education Jurnal*, 5(2), 55-68.
- Rosyida, A., Nurjanah, S., Wicaksono, A., Maulana, I., Fathoni, A., & Minsih, M. (2022). Optimalisasi Kebutuhan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Rijal, A., & Azimi, A. (2021). Pengembangan bahan ajar digital matematika sd menggunakan whiteboard animation untuk mahasiswa PGSD STKIP PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 206-217.
- Sabarikun, N., & Purnomo, H. (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1651-1659.
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939.
- Wahyuni, Ayu Sri. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118-126. Nusa Tenggara Barat: Pusat Publikasi Ilmiah STKIP Taman Siswa Bima
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365-379.
- Yati, Y., Fauziati, E., & Minsih, S. A. (2023). Penerapan Differentiated Instruction Of Content Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Di Kabupaten Wonosobo (Study Kasus) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Yunita, E., Rachmawati, F., & Hilaliyah, T. (2023). Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7499-7505